

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *Financial Distress*, *Capital Intensity*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 berjumlah 103 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 11 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, yang di akses pada situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi dari masing-masing perusahaan. Analisis asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t), analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian pada manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024. *Financial Distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kemampuan sebesar -13,69%. *Capital Intensity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kemampuan sebesar -12,74%, dan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* dengan kemampuan sebesar -7,51%.

**Kata kunci :** *Financial Distress, Leverage, Capital Intensity, Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*